

PEMKAB SLEMAN SERAHKAN PENGHARGAAN GISA

Sistem Layanan Publik Lebih Mudah dan Praktis

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) menyerahkan penghargaan Gerakan Indonesia Sadar Administrasi (GISA) Kependudukan, Selasa (29/11).

Bupati Sleman Kustini menyerahkan secara langsung kepada 6 perwakilan penerima penghargaan. Pada kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan kerja sama pelaksanaan pos pelayanan dokumen kependudukan, peresmian penggunaan aplikasi layanan daring, serta workshop pendaf-taran penduduk nonpermanen. Menurut Kepala Disdukcapil Sleman Susmiarto, penghargaan tersebut merupakan wujud peningkatan kesadaran

masyarakat dan peningkatan kinerja aparat yang melaksanakan tugas di bidang administrasi kependudukan di wilayah Kabupaten Sleman. Di antaranya melalui sosialisasi, pembinaan kapasitas aparatur, peningkatan kinerja pelayanan, serta pembinaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan GISA.

"Penerima penghargaan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu, kelompok A untuk wilayah Kapanewon dengan penduduk le-

bih dari 60.000 jiwa, dan kelompok B kurang dari 60.000 jiwa. Selanjutnya berdasar penilaian administrasi terhadap 17 wilayah, kemudian dipilih masing-masing 3 nominasi untuk dilakukan kunjungan ke kantor kapanewon, kalurahan dan rumah dukuh. Dukuh menyampaikan paparan pembinaan masyarakat agar tertib admin-duk," kata Susmiarto.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan GISA tahun 2022 didapatkan hasil untuk Kapanewon terbaik kategori A diraih Kapanewon Kalasan, Ngemplak, dan Depok. Untuk Kapanewon kategori B diraih Kapanewon Cangkringan, Seyegan dan Tempel. Kemudian untuk kategori Kalurahan A diraih Kalu-

rahan Sumberadi, Purwomartani, dan Condongcatur. Sementara itu untuk Kalurahan B diraih Kalurahan Glagaharjo, Mororejo, dan Kalitirto. Sedangkan untuk kategori Padukuhan A diraih Padukuhan Gabahan, Kalibus, dan Sebaran. Untuk kategori Padukuhan B diraih oleh Padukuhan Karang-gawang, Sumber Kulon, dan Dukuh.

Terkait itu, Bupati menyebut penyerahan penghargaan merupakan bentuk apresiasi dan motivasi bagi pamong untuk meningkatkan pengabdian dan pelayanan publik bagi masyarakat. Diharapkan para penerima penghargaan dapat menjadi panutan dan memberi teladan bagi para pamong di in-



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan penghargaan kepada pemenang GISA.

stansi lain.

Direktur Pendaftaran Penduduk Ditjen Kemendagri David Yama, turut memberikan apresiasi terhadap capaian Kabupaten Sleman. Sistem layanan pu-

blik yang lekat dengan kesan lambat, tak tampak di Kabupaten Sleman. "Sistem layanan publik di Sleman justru dapat lebih praktis dan memudahkan masyarakat," katanya. (Has)-f

AJAK PERKUAT WAWASAN DEMOKRASI

Danang Ingatkan Pemilih Pemula Jangan Golput



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa saat berbicara dalam seminar pemahaman demokrasi.

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengatakan, penanaman wawasan terkait demokrasi dan HAM menjadi hal yang penting dalam menyambut pelaksanaan Pemilu tahun 2024. Terlebih lagi akan ada banyak pemilih pemula yang terlibat pada 14 Februari 2024 mendatang.

"Yang perlu ditekankan adalah perlunya menjunjung asas demokrasi untuk menciptakan Pemilu yang sehat dan berkualitas. Harapan saya dan kita semua, yakni meski berbeda pilihan tapi harus mengedepankan asas demokrasi,"

Danang juga memberikan masukan kepada KPU agar merangkul generasi milenial dengan membuat video sosialisasi terkait pemahaman pentingnya Pemilu. Meski begitu, pelaksanaan sosialisasi di lapangan juga tetap harus dilaksanakan untuk memberikan gambaran lebih jelas terhadap Pemilu. Dengan demikian diharapkan dapat menurunkan angka golput terutama dari pemilih pemula.

Sementara Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Ketahanan Nasional Badan Kesbangpol Sleman Achmad Raharjo menambahkan, pelaksanaan seminar di Seyegan menjadi media untuk memberikan pengetahuan terkait arti demokrasi dalam pelaksanaan Pemilu.

"Dengan diadakannya seminar pemahaman demokrasi dan HAM diharapkan bisa memberi pengetahuan terkait arti demokrasi terutama dalam pelaksanaan Pemilu yang akan datang," tambahnya. (Has)-f

MASYARAKAT JADI PELAKU UTAMA

Pengembangan Pariwisata Sleman Berbasis CBT

SLEMAN (KR) - Dalam mengembangkan sektor pariwisata di Sleman dilandasi komitmen yang kuat terhadap penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat atau Community Based Tourism (CBT). Melalui konsep pembangunan pariwisata tersebut seluruh komponen masyarakat dapat digerakkan beserta komponen pendukung yang ada di kawasan destinasi atau desa wisata. Sehingga tumbuh proses pemberdayaan masyarakat yang menginternal secara alami yang menempatkan warga masyarakat sebagai subjek atau pelaku utama dalam menggerakkan pariwisata.

"Misalnya destinasi Taman Tebing Breksi yang berada di kawasan pegunungan Prambanan dulunya hanya merupakan area penambangan batu. Pada saat ini dapat tumbuh secara signifikan dalam rangka peningkatan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan warga masyarakat. Pengelolaan yang dilakukan oleh

Bumkal/Bundes telah menjadi pola yang tepat dalam rangka menumbuhkan partisipasi masyarakat dan menggerakkan sektor-sektor usaha pendukung jasa pariwisata. Saat ini Taman Tebing Breksi mampu menampung 405 tenaga kerja yang terdiri atas 140 orang pengelola, 200 orang pedagang dan 65 orang operator jip wisata," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid saat menerima kunjungan kerja Komisi B DPRD Kabupaten Jepara ke Sleman, Selasa (29/11).

Selain itu, lanjut Zayid, berbagai desa wisata di Kabupaten Sleman juga sangat kental aspek pemberdayaan masyarakatnya yang mampu mendorong taraf hidup para pengelola dan masyarakat setempat. "Pada saat ini Kabupaten Sleman memiliki 80 desa wisata, yang terdiri atas 12 desa wisata mandiri, 17 desa wisata maju, 18 desa wisata berkembang dan 33 desa wisata rintisan," jelasnya. (Has)-f

Siswa SD Baturan II Juara Lomba Orasi KTR

GAMPING (KR) - Menyemarakkan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-58, Puskesmas Gamping 2 mengadakan kegiatan 'Gebyar Hari Kesehatan Nasional'. Kegiatan yang dilakukan meliputi lomba orasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang diikuti siswa SD, SMP, SMA di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2.

Dalam lomba orasi KTR, juara 1 diraih Fara, siswa kelas IV SDN Baturan II dan juara III Ester Karunia Agustina siswa kelas I SDN Baturan II.

"Mudah-mudahan dengan keberhasilan itu, ke depan bisa semakin meningkatkan prestasi siswa yang lain. Apalagi salah satu siswa kami yang berprestasi yaitu Ester masih usia dini. Sehingga ke de-



KR-Istimewa

Muhammad Daroji menyerahkan penghargaan kepada pemenang orasi lomba KTR.

pan bakat tersebut masih bisa diasah dan diarahkan untuk maju ke event yang lebih besar. Tentunya untuk mewujudkan hal itu sinergitas antara sekolah, guru dan orangtua sangat penting untuk dilakukan," ujar guru pembimbing SDN Baturan II, Dimas Agus Kurniawan SPd Jas di Gamping, Selasa (29/11).

Penyerahan tropi dan piagam penghargaan untuk para juara orasi KTR diserahkan langsung oleh Kepala Puskesmas Gamping 2 Muhammad Daroji. "Meski saat ini kondisinya sudah terkendali, perilaku hidup bersih dan sehat harus terus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya. (Ria)-f

RESPONSIF TERHADAP KEBUTUHAN MASYARAKAT

Bupati Dorong Korpri Sleman Lebih Inovatif

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini mendorong jajaran Korpri Sleman untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam menentukan kebijakan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Hal tersebut dinilai selaras dengan tema peringatan HUT Korpri tahun ini yaitu 'Korpri Melayani, Berkontribusi dan Berinovasi Untuk Negeri'.

"Anggota Korpri dituntut lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dengan memberikan pelayanan prima, yaitu cepat, mudah, dan murah kepada masyarakat. Korpri juga diharapkan menjadi organisasi dengan budaya yang penuh inovasi, kreativitas, modern dan efisien, serta mampu melayani dengan jiwa dan semangat Pancasila," pesan Bupati saat memimpin upacara peringatan HUT ke-51 Korpri tahun 2022 di lapangan Pemda Sleman,

Selasa (29/11).

Bupati juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh keluarga besar Korpri Kabupaten Sleman atas sumbangsih dan pengabdian kepada masyarakat,

bangsa dan negara. "Peringatan ini hendaknya menjadi momentum untuk meningkatkan menjaga soliditas, solidaritas dan sinergitas Korpri Kabupaten Sleman," tambahnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Bupati menjadi inspektur upacara peringatan HUT Korpri.

LAPORAN PANSUS I RAPERDA TENTANG P3LH

Mempermudah Izin Usaha dan Kepastian Pelestarian Lingkungan

SLEMAN (KR) - Panitia Khusus (Pansus) I DPRD Sleman saat ini sedang membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (P3LH) Daerah. Raperda ini bertujuan mempermudah izin usaha, memudahkan investor masuk dan memberikan kepastian pelestarian lingkungan.

Ketua Pansus I Budi Sanyata SPd menjelaskan, pertumbuhan dunia usaha maupun investasi di Kabupaten Sleman berkembang cukup pesat. Pertumbuhan tersebut perlu diimbangi dengan peraturan daerah yang mengatur tentang perlindungan terhadap kelestarian lingkungan hidup. "Raperda ini untuk memudahkan izin usaha UMKM maupun investor masuk Sleman. Namun dalam satu sisi, raperda ini juga untuk melindungi kelestarian alam. Sehingga ekonomi tetap jalan, lingkungan tetap lestari," jelasnya, Selasa (29/11).

Dikatakan Budi, Raperda P3LH ini sangat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan adanya raperda ini, nantinya pelayanan berusaha lebih mudah, murah dan cepat khususnya untuk UKM. Kemudian juga memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha. "Raperda ini mengatur secara detail dalam mengajukan izin usaha yang lebih mudah dan murah. Dengan adanya kemudahan ini, diharapkan banyak investor yang akan masuk ke Sleman," terang politisi dari Fraksi PDI Perjuangan ini.

Diterangkan, permohonan perizinan berusaha yang berbasis risiko, pengajuannya secara online atau elektronik ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sleman. Setiap izin usaha harus sesuai dengan kegiatan pemanfaatan ruang, persetujuan lingkungan serta persetujuan gedung dan sertifikat laik fungsi. "Ada beberapa yang dihilangkan, seperti HO atau izin gangguan sudah tidak ada lagi. Kemudian setiap izin usaha harus sesuai dengan pemanfaatan ru-



KR-Saifullah Nur Ichwan
Budi Sanyata SPd

ang. Dan sekarang ini pengajuan perizinan sudah secara elektronik," kata Budi.

Raperda ini juga mengubah izin lingkungan menjadi persetujuan lingkungan. Dalam persetujuan lingkungan, setiap rencana usaha atau kegiatan yang berdampak pada lingkungan hidup wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SP-

PL). "Kegiatan usaha yang mengubah bentuk lahan, eksploitasi SDA maupun yang potensi menimbulkan pencemaran lingkungan wajib memiliki amdal. Tapi ada yang dikecualikan seperti kegiatan yang berada sesuai rencana detail tata ruang daerah," paparnya.

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup, raperda ini juga mengatur tentang pengawasan. Bupati melalui Dinas Lingkungan Hidup melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha yang berdampak pada lingkungan hidup. "Dalam pengawasan juga dibutuhkan peran serta masyarakat. Jika memang ditemukan pelanggaran yang dapat merusak lingkungan hidup, bisa melaporkannya ke pemerintah daerah," tandas Budi.

Bagi setiap orang atau pelaku usaha yang melanggar, raperda ini juga mencantumkan sanksi administratif. Adapun sanksi itu mulai dari teguran tertulis, paksaan pemerintah, denda administratif, pembekuan usaha hingga pencabutan izin usaha.

"Raperda ini kami anggap sudah mengayomi semua pihak, mulai dari pelaku usaha hingga masyarakat sendiri demi kepentingan pelestarian lingkungan hidup. Artinya ketika persyaratan bisa dipenuhi semua oleh pelaku usaha, tentu izin tidak akan ada kendala. Bahkan perizinan cenderung lebih mudah, cepat dan murah," pungkas Budi. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Pansus I menggelar rapat dengan OPD.



KR-Istimewa

Pansus I saat konsultasi ke Kemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan.